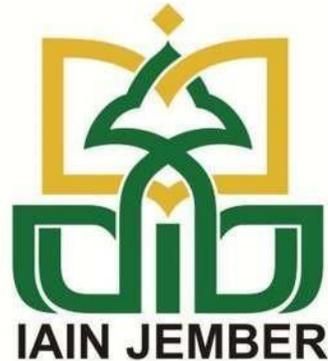


LAPORAN HASIL PENELITIAN

**PREFERENSI SISWA TERHADAP GAYA BELAJAR BAHASA
INGGRIS BAGI PEMBELAJAR BAHASA ASING**



Peneliti:

**Praptika Septi Femilia, S.Pd., M.Pd
Nina Hayuningtyas, S.Pd., M.Pd
Ismi Rosita**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JEMBER
TAHUN 2021**

HALAMAN IDENTITAS

1. a. Judul Penelitian : **Preferensi Gaya Belajar Bahasa Inggris Siswa Untuk Pembelajar Bahasa Asing**
2. b. Jenis Penelitian : Kualitatif
- c. Kategori : Penelitian Pengembangan Prodi
3. Peneliti
 - a. Ketua Tim
 - Nama Lengkap : Praptika Septi Femilia, S.Pd., M.Pd
 - NUP/NIDN : 20160390/ 2003098801
 - Pangkat/Jabatan : Dosen Bahasa Inggris
 - b. Anggota
 - Nama Lengkap : Nina Hayuningtyas, S.Pd., M.Pd
 - NIP : 198108142014112003
 - Nama Lengkap : Ismi Rosita
 - NIM : T20166022
4. Lokasi Penelitian : Jember
4. Total Biaya : 10.000.000,-
5. Sumber Dana : Mandiri

Jember, 11 November 2021

Menyetujui,
Ketua LP2M IAIN Jember

peneliti,
Ketua Tim



Praptika Septi Femilia, S.Pd., M.Pd
NUP: 20160390

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Laporan penelitian ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri Jember kepada tim peneliti dengan judul: "*PREFERENSI MAHASISWA TERHADAP GAYA BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI PEMBELAJAR BAHASA ASING*". Selanjutnya tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan, baik moril maupun materil dalam penyusunan laporan penelitian ini terutama kepada segenap civitas akademika IAIN Jember, Rektor IAIN Jember; Ketua LP2M, serta segenap dosen, karyawan, mahasiswa dan stakeholder IAIN Jember.

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu kami mohon saran dan kritik yang membangun. Semoga apa yang kami laksanakan ini dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya dan segenap pembaca.

Jember, 17 September 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

PENUTUP.....	i
IDENTITAS HALAMAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	5
BAB II METODE.....	7
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	8
BAB IV KESIMPULAN DAN DISKUSI.....	11
REFERENSI.....	12

BAB I

1. Pendahuluan

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi terhadap semua situasi di sekitar lingkungan individu. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses memperoleh pengetahuan atau keterampilan dengan cara mengalami atau berlatih. Selain itu, belajar juga diartikan sebagai suatu aktivitas mental, fisik, dan juga spiritual yang mengubah proses sikap dan tingkah laku seseorang. Belajar merupakan suatu proses yang membawa seseorang menjadi lebih baik, yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan meningkatkan potensi untuk meningkatkan kinerja dan pembelajaran di masa yang akan datang. Dalam proses belajar, siswa memiliki gaya tersendiri dalam menerima informasi tentang apa yang dipelajari atau cara menerima bagian dari informasi yang disebut sebagai gaya belajar. Gaya belajar dalam psikologi dan pendidikan sebagai sebuah konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana orang belajar. Gaya belajar adalah metode yang berbeda dalam mempelajari atau memahami informasi baru, cara seseorang menerima, memahami, mengekspresikan, dan mengingat informasi. Dengan demikian, setiap pelajar memiliki cara-cara yang lebih disukai dalam belajar. Dapat dipahami bahwa gaya belajar mempengaruhi proses belajar yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Jensen dan Nicholson membagi tipe pelajar menjadi tiga bagian, yaitu "visual", "auditori", dan "kinestetik". Secara sederhana, pelajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat, pelajar auditori belajar berdasarkan apa yang mereka dengar, sedangkan pelajar kinestetik belajar melalui apa yang mereka sentuh atau lakukan. Menurut mereka, pembelajar visual lebih menyukai penggunaan gambar, peta, dan pengatur grafis untuk mengakses dan memahami informasi baru. Terkadang, pembelajar visual mudah merasa bosan jika membaca buku yang berisi banyak teks. Ia akan lebih nyaman dan tertarik dengan buku yang penuh dengan gambar dan ilustrasi singkat. Pembelajar auditori (Aural) belajar dengan

mengandalkan pendengarannya untuk menyerap informasi baru. Mereka dapat menerima informasi dengan mudah melalui mendengarkan dan berbicara dalam beberapa situasi seperti ceramah dan diskusi kelompok. Namun, pelajar kinestetik belajar berdasarkan gerakan, meniru, eksperimen, dan menggunakan alat bantu. Mereka mudah merasa bosan dan gelisah ketika belajar dalam posisi duduk dalam waktu yang lama.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan Program Magang 2 di SMPN 2 Rambipuji Jember, dapat diketahui bahwa sekolah ini terletak di perbatasan antara pusat kota dan pedesaan Jember. Beberapa siswa berasal dari dua daerah yang berbeda yang menciptakan keragaman dalam hal latar belakang sosial keluarga, pengalaman belajar sebelumnya, kebiasaan belajar, dan kondisi lingkungan. Aspek lainnya adalah beberapa siswa merasa bosan selama proses belajar mengajar karena guru tidak menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar. Mungkin metode atau strategi yang diterapkan oleh guru tidak sesuai dengan gaya belajar bahasa Inggris siswa. Maka dari itu, penting untuk mengetahui apa saja jenis-jenis gaya belajar siswa agar guru mudah dalam menentukan berbagai macam strategi dan metode yang sesuai dengan berbagai macam gaya belajar siswa.

BAB II METODE PENELITIAN

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Yang pertama adalah milik Hilyatun Nafis STG dengan judul "Preferensi Siswa terhadap Gaya Belajar Bahasa di Kelas Bahasa Inggris (Sebuah Survei di SMA Negeri 1 Seulimeum)". Pendekatan penelitiannya adalah kuantitatif dengan siswa di SMA Negeri 1 Seulimeum sebagai objeknya. Penelitian kedua dari Qurnia Wiyasa Nugrahaeni dengan judul "Analisis Deskriptif Gaya Belajar Bahasa Inggris Siswa (Studi Kasus pada Siswa SMP "HOMESCHOOLING KAK SETO SOLO pada Semester Kedua Tahun Ajaran 2015/2016)". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan objek penelitiannya adalah siswa SMP Homeschooling Kak Seto Solo. Penelitian ketiga dari Ayu Nurul Izzati dengan judul "An Analysis of Students' Learning Style in Speaking Skill at the Second Semester of Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Labuhan Ratu Bandar Lampung in the Academic Year of 2016/2017". Dalam penelitiannya, ia menggunakan siswa kelas sepuluh Madrasah Aliyah Mathla'ul.

Anwar Labuhan Ratu Bandar Lampung sebagai objek dan merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian keempat dari Siti Rechal dengan judul "Kesadaran dan Persepsi Siswa tentang Gaya Belajar Mereka". Pendekatan penelitiannya adalah kuantitatif dan ia berfokus pada mahasiswa semester lima Jurusan Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Aceh Besar. Penelitian terakhir adalah dari Wahidah Hasanah dengan judul "Gaya Belajar Siswa dalam Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas Sepuluh Madrasah Aliyah Swasta PAB 2 Helvetia". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik dalam membaca pemahaman siswa kelas sepuluh MIA di MAS PAB 2 Helvetia.

Kelima penelitian terdahulu di atas memiliki cara masing-masing dalam menganalisis gaya belajar bahasa Inggris siswa. Masing-masing menganalisis objek yang berbeda dengan langkah dan teori yang berbeda pula. Di sisi lain, penelitian kali ini berfokus pada subjek penelitian yang berasal dari dua daerah yang berbeda. Mereka memiliki keragaman dalam hal latar belakang sosial keluarga, pengalaman belajar sebelumnya, kebiasaan belajar, dan kondisi lingkungan yang disebabkan oleh lokasi sekolah yang berada di perbatasan antara pusat kota dan pedesaan Jember. Penelitian saat ini dilakukan selama pandemi covid-19 sehingga terdapat banyak perbedaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal desain penelitian, metode, aplikasi dan tantangan yang dilalui.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis gaya belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII di SMPN 2 Rambipuji Jember dan untuk mengidentifikasi strategi guru dalam mempromosikan gaya belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII di SMPN 2 Rambipuji Jember. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teori-teori tentang gaya belajar dan dapat memberikan kontribusi kepada guru bahasa Inggris untuk mempertimbangkan kekuatan gaya belajar sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan berbagai kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

III. METODE

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan tentang jenis-jenis gaya belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII di SMPN 2 Rambipuji Jember dan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan gaya belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII di SMPN 2 Rambipuji Jember. Subjek penelitian ini adalah tiga kelas siswa kelas delapan (Kelas A, D dan E) dan guru bahasa Inggris SMPN 2 Rambipuji Jember. Dalam penelitian ini, beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data seperti kuesioner, wawancara dan telaah dokumen. Kuesioner Google Form disebarikan ke tiga kelas siswa kelas delapan (kelas A, D dan E). Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi jenis gaya belajar bahasa Inggris siswa. Di sisi lain, wawancara semi-terstruktur juga diterapkan oleh peneliti kepada beberapa siswa dan guru bahasa Inggris dengan menggunakan video call Whatsapp. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai strategi guru dalam mempromosikan gaya belajar bahasa Inggris siswa di kelas. Selain itu, dokumen-dokumen seperti transkrip wawancara, screenshot proses pembelajaran bahasa Inggris secara online dan dokumen pendukung lainnya juga digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian ini.

Teknik analisis data dari Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian ini. Terdapat tiga tahapan utama dalam analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu data condensation, data display, dan conclusion drawing/verification. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber (digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang jenis-jenis gaya belajar bahasa Inggris siswa kelas delapan di SMPN 2 Rambipuji Jember dan strategi guru dalam mempromosikan gaya belajar bahasa Inggris siswa kelas delapan di SMPN 2 Rambipuji Jember) dan triangulasi teknik (digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang strategi guru dalam mempromosikan gaya belajar bahasa Inggris siswa kelas delapan di SMPN 2 Rambipuji Jember).

IV. TEMUAN DAN DISKUSI

Temuan ini menunjukkan bahwa setelah menganalisa kuesioner siswa, peneliti menemukan tiga jenis gaya belajar bahasa Inggris siswa yaitu: gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Seperti yang dapat dilihat pada gambar di atas, data menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas VIII di SMPN 2 Rambipuji Jember memiliki gaya belajar visual dan mendominasi di setiap kelas. Siswa dengan gaya belajar visual sebanyak 40 siswa (40,8%), gaya belajar auditorial sebanyak 29 siswa (29,6%), dan gaya belajar kinestetik sebanyak 29 siswa (29,6%). Dari hasil data tersebut, hampir semua siswa lebih memahami dan lebih suka belajar dengan melihat gambar, mengingat instruksi yang tertulis dan mengingat apa yang mereka lihat daripada yang mereka dengar. Mereka membutuhkan petunjuk visual dan kode warna untuk memudahkan mereka mempelajari sesuatu. Mereka membutuhkan beberapa daftar atau membuat beberapa poin, sehingga mereka dapat mengingat dan memudahkan apa yang mereka lakukan selanjutnya. Penjelasan ini sejalan dengan Rebecca Oxford, et. al. (2020) dalam *Learning Style Survey* bahwa pembelajar visual lebih mudah mengingat sesuatu jika mereka menuliskan dan memvisualisasikan gambar, kata, atau angka di kepala mereka dan menggunakan kode warna untuk membantu mereka mempelajari sesuatu. Di sisi lain, mereka perlu menulis apa yang guru mereka katakan, sehingga mereka dapat mengingatnya. Penjelasan di atas sejalan dengan pernyataan Vakos (2020) dalam *Contrasting Style* bahwa pembelajar visual sering kali tidak dapat mengingat informasi yang diberikan secara lisan tanpa dapat melihatnya atau membuat catatan.

Guru menyadari bahwa ada perbedaan di antara para siswa dalam cara mereka belajar.

Ia juga mengetahui tentang gaya belajar, namun tidak pernah memeriksanya satu per satu kepada para siswa karena keterbatasan waktu dan kesempatan. Peneliti juga menemukan strategi guru untuk mempromosikan gaya belajar bahasa Inggris siswa setelah menganalisis wawancara siswa dan guru. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Temuan dan Sumber Strategi Guru dalam Mempromosikan Gaya Belajar Siswa

Tid ak.	Menemu kan Strategi Guru	Sumber	
		Mahasis wa	Guru
1.	Guru memberikan materi dengan berbagai macam gambar yang menarik untuk membuat siswa lebih tertarik untuk memahami pelajaran	✓	✓
2.	Guru meminta siswa untuk membaca teks tertulis atau e-book kemudian guru menjelaskan apa yang siswa baca sebelum	✓	✓
3.	Guru memberikan beberapa video pembelajaran kepada para siswa sebelum meminta mereka mengerjakan tugas	✓	✓
4.	Guru memberikan kuis dengan menggunakan google form	✓	✓
5.	Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan memetakan tentang <i>hal-hal di sekitar</i> Anda	✓	✓
6.	Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas di buku mereka dan kemudian memotret dan membagikannya ke grup whatsapp atau nomor guru mereka sendiri	✓	✓
7.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan catatan suara	✓	✓

Beliau selalu menerapkan strategi acak yang berbeda setiap minggunya untuk mengakomodasi gaya belajar siswa yang berbeda-beda, seperti memberikan materi dengan berbagai macam gambar yang menarik agar siswa dengan gaya belajar visual lebih tertarik untuk memahami pelajaran. Hal ini didukung oleh Dunn dan Burke (2005) dalam *Learning Style: Petunjuk untuk Anda!*. Teori tersebut menyatakan bahwa pembelajar visual belajar dengan baik ketika informasi disajikan secara visual. Artinya, semakin banyak pelajar dapat melihat informasi, semakin mudah pelajar tersebut mempelajari informasi tersebut. Guru juga

menjelaskan materi dengan menggunakan voice note Whatsapp, hal ini untuk memfasilitasi kebutuhan pembelajar auditori. Sebuah teori yang diuraikan oleh Porter dan Hernaki (2000), mereka mengatakan bahwa "pelajar auditori menemukan informasi melalui mendengarkan dan menginterpretasikan informasi melalui nada, penekanan, dan kecepatan". Di sisi lain, guru juga meminta siswa untuk membuat pemetaan pikiran tentang *hal-hal yang ada di sekitar Anda*, memberikan kuis, dan lain-lain. Dengan demikian, strategi yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Hal ini sejalan dengan pendapat Reid (2007) dalam "*The Learning Style Preferences of ESL Students*". Dia menyatakan bahwa "gaya belajar kinestetik lebih suka belajar dengan menyentuh dan melakukan: mempraktikkan teknik, menggambar peta, membuat garis besar atau membuat model". Namun, strategi yang digunakan untuk pelajar kinestetik cenderung lebih sulit untuk diterapkan dalam pembelajaran online. Hal ini disebabkan oleh kondisi pandemi yang membuat guru kesulitan untuk menerapkan strategi yang cocok untuk siswa kinestetik seperti permainan dan aktivitas fisik lainnya. Oleh karena itu, guru lebih sering menggunakan strategi sederhana yang lebih cocok untuk pembelajar visual dan auditori.

Sebagian besar siswa kelas VIII di SMPN 2 Rambipuji Jember adalah pembelajar visual, hal ini mungkin disebabkan oleh faktor alami (bawaan) atau faktor lingkungan karena mereka berasal dari latar belakang sosial yang berbeda. Setiap individu memiliki keunikannya masing-masing dan tidak ada dua orang yang memiliki pengalaman hidup yang sama persis. Mengenali gaya belajar siswa tidak serta merta membuat mereka menjadi lebih pintar. Namun, dengan mengenali gaya belajar siswa, guru dapat menentukan bagaimana menciptakan pembelajaran yang efektif dan bagaimana menentukan berbagai strategi dan media yang sesuai. Selain itu, hal ini dapat membuat kelas menjadi lebih menarik dari sebelumnya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian seperti yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Mayoritas siswa kelas VIII di SMPN 2 Rambipuji Jember memiliki gaya belajar visual; 2) Guru menggunakan berbagai macam strategi yang berbeda untuk mendukung perbedaan gaya belajar bahasa Inggris masing-masing siswa seperti: (A) Memberikan materi dengan berbagai macam gambar yang menarik agar siswa yang bergaya belajar visual lebih mudah memahami pelajaran. (B) Memberikan penjelasan materi dengan menggunakan voice note Whatsapp untuk mendukung kebutuhan siswa auditori. (C) Meminta siswa untuk membuat mind mapping tentang hal-hal yang ada di sekitar agar siswa kinestetik lebih tertarik dalam proses pembelajaran online. Hal ini dilakukan secara bergantian setiap minggunya. Namun, kondisi pandemi covid-19 ini memberikan dampak negatif terhadap penerapan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran daring. Hal ini membuat pengajar memiliki keterbatasan dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk pelajar kinestetik. Oleh karena itu, guru lebih sering memberikan strategi sederhana yang mudah diterapkan dan memiliki efisiensi yang baik. Akhirnya, peneliti menyarankan agar guru bahasa Inggris menggunakan penelitian semacam ini sebagai elemen baru dalam mempertimbangkan metode, teknik, dan media apa yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, bagi peneliti lain, peneliti menyarankan untuk menggunakan metode penelitian yang lebih baik dan menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian terkait.

REFERENSI

- Ambrose, S., et.al., (2010). *Bagaimana Pembelajaran Bekerja: Tujuh Prinsip Berbasis Riset untuk Pengajaran yang Cerdas*. San Fransisco: Jossye Bass.
- Dunn, Rita, & Karen, B. (2005). *Gaya Belajar: Petunjuk untuk Anda!*. LSCY: Panduan Penelitian dan Implementasi
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. New York: SAGE Publications
- Oxford, R. L. (2003). *Gaya dan strategi belajar bahasa: Tinjauan umum Gaya dan strategi belajar*. New York: Penerbit GALA.
- Pashler, H., Mark et.al., (2009). *Gaya Belajar: Konsep dan Bukti*. New York: SAGE Journals.
- Porter, B., & Mike, H. (2000). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Kaifia
- Reid, J. M. (1987). Preferensi Gaya Belajar Siswa ESL. *TESOL TRIWULANAN*, 21, (1), 1987
- Vakos, P. (2015). Gaya bahasa yang kontras. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Bahasa Inggris*, 18 (3): 19-28

LAPORAN PENGGUNAAN DANA PENELITIAN DANA BOPTN 2021

No	Jenis Kegiatan	Vol	Frek	Sat	Harga	Jumlah	Pajak	
A	PELAKSANAAN							
1	PENGUMPULAN DATA					3450000		
	Uang Harian Enumerator	3	3	OH	150000	1350000		
	Transport Enumerator	3	3	OH	100000	900000		
	Honorarium Narsum data lapangan	2	2	2OH	300000	1200000	30000	
2	PENGOLAHAN DATA							
	Uang Harian	2	3	OH	150000	900000		
	Transport	2	3	OH	100000	600000		
3	PENYUSUNAN LAPORAN ANTARA							
	Uang Harian	2	3	OH	150000	900000		
	Transport	2	3	OH	100000	600000		
B	PASCA PELAKSANAAN							
1	DISEMINASI HASIL PENELITIAN					1800000		
	Honor Narasumber	2	1	JPL	300000	600000	30000	
	Honor Moderator	1	1	JPL	200000	200000	10000	
	Transportasi Peserta	8	1	OK	100000	800000		
	Konsumsi Peserta	8	1	Org	25000	200000		
2	PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR					1225000		
	Uang Harian Penyusun Laporan	2	2	OH	150000	600000		
	Transport Penyusun laporan	2	2	OK	100000	400000		
	Penggandaan Laporan Penelitian	5	1	Bendel	45000	225000		
C	BAHAN					525000		
	Kertas	4	1	Rim	40000	160000		
	Balpoint	3	1	Box	30000	90000		
	Permanen Marker	5	1	Pcs	15000	75000		
	Map sneil	3	1	Buah	50000	150000		
	Buku Agenda	1	1	Pack	50000	50000		
		Jumlah Keseluruhan					10.000.000	70.000